

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Implementasi Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa

Implementasi karakter rasa ingin tahu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui praktikum sangatlah penting dalam membangun pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis bagi siswa. Praktikum memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara langsung mengalami konsep-konsep IPA yang mereka pelajari di kelas, mendorong mereka untuk bertanya, menyelidiki, dan menggali pengetahuan lebih lanjut. Dengan mendorong rasa ingin tahu melalui praktikum, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, observasi, dan eksperimen, yang merupakan landasan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, implementasi karakter rasa ingin tahu dalam praktikum juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menginspirasi minat mereka dalam bidang IPA. Rasa ingin tahu mencerminkan motivasi dalam diri siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. intensif dalam mencari informasi, sering mengajukan pertanyaan, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, integrasi rasa ingin tahu dalam pembelajaran IPA melalui praktikum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, memperkaya pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan, dan membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih aktif dan berpengetahuan luas.

2. Implikasi Rasa Ingin Tahu Siswa

Tingkat rasa ingin tahu siswa memengaruhi intensitas partisipasi mereka dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi secara alami terdorong untuk menjelajahi topik lebih dalam, menggunakan keterampilan berpikir kritis, dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, merangsang rasa ingin tahu siswa tidak hanya menguntungkan secara langsung pada level partisipasi, tetapi juga berdampak

positif pada pencapaian akademis dan perkembangan kognitif mereka.

Mendukung dan memotivasi rasa ingin tahu siswa merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif. Guru dapat menciptakan strategi pengajaran yang merangsang keingintahuan, memfasilitasi kegiatan eksplorasi, dan memberikan ruang untuk pertanyaan serta penelitian siswa. Oleh karena itu, guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa pada pengalaman belajar yang mendalam, merangsang rasa ingin tahu mereka, dan mendorong kemandirian dalam proses pembelajaran. Dengan demikian karakter Rasa ingin tahu yang kuat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA, karena mereka cenderung lebih antusias dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka sendiri. Hal ini dapat menciptakan atmosfer kelas yang dinamis dan penuh semangat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPA dengan Praktikum, sebagai Upaya untuk membangun pembelajaran yang interaktif. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik perlu melakukan pengembangan pada karakter siswa terutama rasa ingin tahu. Dengan rasa ingin tahu yang muncul siswa dapat menggali pengetahuan baru lebih dalam sehingga keaktifan belajar siswa dapat terbentuk dengan sendirinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti lain mengenai rasa ingin tahu siswa yang cakupannya sangat luas dalam proses pembelajaran IPA melalui metode-metode pembelajaran yang berbeda.